

Pengaruh penggunaan film dokumenter terhadap hasil belajar IPS di SMP

oleh

Depict Pristine Adi

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial FTIK IAIN Jember
depict.pristine@iain-jember.ac.id

Abdurrahman Ahmad

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial FTIK IAIN Jember
abdurrahman@iain-jember.ac.id

Sahrul Anam

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial FTIK IAIN Jember
sahrulanam@iain-jember.ac.id

Submitted: 17-02-2021

Revised: 17-03-2021

Accepted: 20-03-2021

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh penggunaan media pembelajaran film dokumenter terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gending Probolinggo sebanyak 100 siswa, diwakili oleh 59 siswa kelas VIIA dan VIIB sebagai sampel. Teknik sampling ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, observasi dan uji instrument. Uji validitas dilakukan dengan menguji validitas isi melalui aplikasi SPSS for Windows 22. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas dan Uji T-test. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran film dokumenter terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo tahun pelajaran 2019/2020.

Kata kunci: *film dokumenter, hasil belajar*

Abstract

This study aims to find out the effect of using documentary film learning media on student learning outcomes for social studies subjects at SMP Negeri 2 Gending Probolinggo for the 2019/2020 academic year. The research was conducted with a quantitative approach with a quasi-experimental method. The population of this study was the seventh grade students of SMP Negeri 2 Gending Probolinggo as many as 100 students, represented by 59 students of grades VIIA and VIIB as samples. The sampling technique was determined by purposive sampling method. Data collection techniques were carried out by means of documentation, observation and instrument testing. The validity test was carried out by testing the content validity through the SPSS for Windows 22 application. Data analysis was carried out through the normality test, homogeneity test and T-test. The results showed that there was a significant effect between the use of documentary film learning media on student learning outcomes for social studies subjects at SMP Negeri 2 Gending Probolinggo for the 2019/2020 school year. Keywords: documentary films, learning outcomes

Pendahuluan

Proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pembelajaran yang diperlukan saat ini adalah pembelajaran yang inovatif dan kreatif, salah satunya antara lain mengembangkan media pembelajaran dalam kelas. Media pembelajaran harus meningkatkan semangat belajar siswa. Selain itu, juga harus merangsang siswa mengingat apa yang sudah dipelajari, selain memberikan rangsangan belajar baru. Media yang baik akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan akan mendorong siswa untuk melakukan praktik-praktik yang benar.

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Konsep ini dituangkan dalam UU RI No 20 Tahun 2003 mendefinisikan sebagai berikut: "Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa, dan Negara.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan (Arsyad, 2013:1).

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo untuk mengetahui pembelajaran di kelas dapat diketahui bahwa guru menggunakan pendekatan saintifik dan model pembelajaran yang paling sering digunakan adalah *discovery learning* dengan metode ceramah. Hasil observasi menunjukkan kurangnya keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa kurang optimal dalam menggali potensi yang dimilikinya, hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu kurangnya variasi model pembelajaran sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dan pasif, maka diperlukan peningkatan kualitas belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa diharapkan dapat ditingkatkan. Kemampuan siswa dalam menanggapi pertanyaan dengan alasan masih kurang dan ketika siswa diminta untuk menganalisis suatu permasalahan serta menyimpulkan permasalahan masih kurang.

Permasalahan lain yang ditemukan adalah siswa sering mengantuk selama proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa masih kurang maksimal dan nantinya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain itu siswa sangat jarang mendapatkan penerapan pembelajaran dalam bentuk tugas proyek. Oleh karena itu pembelajaran berbasis proyek perlu diterapkan dengan variasi pendekatan yang berbeda sebagai bentuk untuk melatih siswa terbiasa dalam mengerjakan tugas berbasis proyek dan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran agar siswa tidak hanya sekedar mendengarkan penjelasan guru tetapi dapat berkolaborasi dan membuat suatu produk berdasarkan materi yang dipelajari.

Hasil belajar sangat penting dalam dunia pendidikan karena merupakan indikator pencapaian target yang direncanakan dalam proses belajar mengajar. Bagi guru hasil belajar tidak hanya menjadi indikator keberhasilan dalam menyampaikan materi kepada siswa melainkan penggunaan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar serta menentukan siswa-siswa yang telah mencapai ketuntasan minimal dan berhak melanjutkan ke materi berikutnya. Bagi siswa hasil belajar menjadi tolak ukur penguasaan materi yang disampaikan oleh guru. Bagi sekolah hasil belajar yang baik meningkatkan kredibilitas serta reputasi sekolah baik di masyarakat maupun dunia pendidikan. Bagi dinas dan lembaga pendidikan lain hasil belajar menjadi bahan evaluasi atas pelaksanaan kurikulum di sekolah.

Media pembelajaran juga harus menjadi sarana penunjang dalam meningkatkan belajar siswa dan motivasi. Selain itu, merangsang siswa mengingat apa yang sudah dipelajari, memberikan rangsangan belajar baru. Media yang baik akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mendorong siswa untuk melakukan praktik-praktik yang benar. Media pembelajaran konvensional adalah media yang sering digunakan dalam proses pembelajaran. Media ini sering digunakan guru dalam mengajar karena persiapannya paling mudah, tetapi cenderung membuat siswa bosan karena hanya terjadi interaksi satu arah saja, yaitu dari guru kepada siswa, contoh media konvensional adalah papan tulis. Penggunaan media mengajar yang kurang tepat maka akan mengakibatkan dampak yang kurang optimal terhadap hasil belajar siswanya, proses pembelajaran yang kurang efektif merupakan faktor penyebab rendahnya hasil belajar.

Permasalahan dan tujuan, serta kegunaan penelitian ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi subjudul khusus. Demikian pula definisi operasional, apabila dirasa perlu, juga ditulis naratif. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran film dokumenter terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020? Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran film dokumenter terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang mana diharapkan dapat berlangsung secara ringkas, terbatas dan dapat diukur. Peneliti akan menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan peneliti ingin mengetahui pengaruh perlakuan terhadap subjek tertentu. Selain itu peneliti menggunakan penelitian kuantitatif agar dapat menghasilkan data yang akurat dan dapat diukur, berdasarkan fenomena empiris. Sedangkan jenis penelitian ini adalah quasi experimental design atau eksperimen semu yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, namun demikian kelompok kontrol tidak dapat sepenuhnya berfungsi dalam mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain eksperimen *kuasi nonequivalen control group design* yaitu desain penelitian yang hampir sama dengan pretest-posttest group design. Pada desain ini, terdapat dua kelompok yang terdiri dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Masing-masing kelompok tersebut diberikan pre tes dan post tes dalam pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 1

<i>Desain Penelitian Nonequivalen Control Group Design</i>			
Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X1	O2
Kontrol	O1	X2	O2

Keterangan :

O1= pretest untuk kelompok eksperimen (dengan media film dokumenter) dan kelompok kontrol (dengan media pembelajaran konvensional)

O2 = posttest untuk kelompok eksperimen (dengan media film dokumenter) dan kelompok kontrol (dengan media pembelajaran konvensional)

X1= perlakuan pembelajaran kelas eksperimen dengan media pembelajaran film dokumenter

X2= perlakuan pembelajaran kelas eksperimen dengan media pembelajaran konvensional

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gending Probolinggo berjumlah 100 siswa. Pada penelitian ini sampel diambil sebanyak dua kelas, yaitu kelas VII A dan VII B. Kelas VII A terdiri dari 30 siswa merupakan kelas eksperimen sedangkan kelas VII B sama berjumlah 29 siswa yang merupakan kelas kontrol.

Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel ini adalah *Purposive Sampling* karena kepentingan yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dilakukan dalam pengambilan sample ini berdasarkan nilai akademik yang hampir sama. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi dan angket.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumenter

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Dokumen yang sudah dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Kemudian dokumen tersebut isinya dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi, teknik dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen. Dokumen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen tersebut, bukan dokumen mentah. Untuk bagian tertentu yang dipandang kunci dapat disajikan dalam bentuk kutipan utuh, tetapi yang lainnya disajikan pokok rangkaian uraian hasil analisis kritis dari peneliti.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra. Teknik pengumpulan data dengan observasi biasa dilakukan untuk penelitian yang meneliti tentang perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar.

c. Uji Instrumen

Dari hasil belajar IPS siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan materi masuknya islam ke Indonesia. Tes yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama yakni soal berbentuk pilihan ganda. Tes ini lebih ditekankan untuk melihat pemahaman konsep sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa pada materi sejarah masuknya islam ke Indonesia.

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian, maka diperlukan alat ukur yang baik yang harus memenuhi dua syarat, yaitu validitas dan reliabilitas. Sebelum tes dilakukan, untuk memperoleh tes yang baik sebagai alat pengumpulan data pada penelitian ini, maka peneliti melakukan uji coba tes. Soal-soal yang diuji cobakan tersebut bertujuan untuk mengetahui validitas butir soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal. Dalam uji instrumen tes ini meliputi:

1. Uji Validitas Tes

Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Tes disebut valid apabila memiliki tingkat ketepatan yang tinggi dalam mengungkap aspek yang hendak diukur.

Validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*) yaitu validitas yang didasarkan butir-butir item yang berguna untuk menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut sesuai dengan isi yang dikehendaki. Adapun uji validitas tes yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan melihat korelasi skor butir soal (skor item) dengan skort total yang diuji menggunakan SPSS *For Windows versi 22*.

Taraf signifikansi tiap butir soal diukur berdasarkan data table batas signifikansi koefisien korelasi. Jumlah butir soal sebanyak 30 soal sehingga $n = 30$ maka $df = 0,374$ Uji validitas ditunjukkan oleh bilangan yang disebut indeks validitas soal yang dapat dihitung.

Tabel 2
Indeks Validasi

No.	Nilai	Validitas
1	$\leq 0,374$	Soal yang dinyatakan Valid
2	$\geq 0,374$	Soal yang dinyatakan Tidak Valid

Untuk mengetahui data hasil belajar siswa digunakan tes yang sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

Berdasarkan hasil *SPSS For Windows versi 22* diatas diperoleh 3 soal yang tidak valid dan 27 soal yang valid. Dengan hal tersebut, maka peneliti memakai hasil soal yang valid untuk diuji coba kekelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu sebanyak 27 soal. Adapun uji reliabilitasnya menggunakan aplikasi *SPSS For Windows versi 22* diperoleh hasil Cronbach's Alpha $0,958 > 0,70$ sehingga dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil *SPSS For Windows versi 22* diatas diperoleh 3 soal yang tidak valid dan 27 soal yang valid. Dengan hal tersebut, maka peneliti memakai hasil soal yang valid untuk diuji coba kekelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu sebanyak 27 soal.

Dalam penelitian ini berikut hasil; rekapitulasi uji validitas dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Keterangan	Nomor Soal	Jumlah Soal
Valid	1,2,3,5,6,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18	27
	19,20,21,23,24,25,26,27,28,29,30	
Tidak Valid	4,7,22	3

2. Uji Reliabilitas Tes

Dalam persyaratan tes, bahwa realibilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika

tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil.

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai alat statistik. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Adapun uji reliabilitasnya menggunakan aplikasi *SPSS For Windows versi 22* dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 5
Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,958	30

3. Analisis Data

Terdapat dua jenis uji persyaratan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu uji normalitas dan homogenitas. Berikut penjelasan mengenai kedua jenis uji persyaratan analisis data tersebut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu jenis pengujian yang harus dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian berdistribusi (sebarang) normal atau tidak. Jika berdistribusi normal maka rumus uji hipotesis yang akan digunakan adalah jenis uji statistik parametrik. Jika tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji statistik non parametrik. Dalam hal ini akan dilakukan dengan dua cara, yaitu uji normalitas dengan rumus kai kuadrat (chi square) dan menggunakan bantuan SPSS for Windows versi 22.00.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan atau perbedaan antara dua populasi atau sampel. Dalam penelitian ini, menggunakan bantuan software SPSS 22.00 For Windows dengan kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari α 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya kedua kelompok memiliki variansi yang homogen dan jika nilai signifikansi kurang dari α 0,05 maka H_0 ditolak

dan H_a diterima yang artinya kedua kelompok memiliki varians yang tidak homogen.

c. Uji T-test

Analisis data selanjutnya adalah analisis data nilai post test yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar antar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh media film dokumenter dalam meningkatkan hasil belajar IPS adalah dengan statistik parametrik dengan analisis uji t untuk sampel yang tidak berkorelasi.

Dalam penelitian ini, uji Independent Sample T-Test dilakukan dengan bantuan software SPSS 22.00 For Windows dengan kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi atau nilai Sig.(2tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. jika nilai signifikansi atau nilai Sig.(2tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil dan Pembahasan

Analisis dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS For Windows versi 22. Sebelum melakukan analisis dan uji hipotesis maka peneliti harus memenuhi syarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data yang akan dianalisis. Adapun uji normalitas dan uji homogenitas sebagai berikut:

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan uji prasyarat sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Data normalitas menggunakan kolmogrov-smirnov yang mana proses penghitungan menggunakan bantuan SPSS For Windows versi 22.

Hasil penghitungan uji normalitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan SPSS For Windows versi 22 dengan taraf kepercayaan 5% penentuan data signifikansi atau tingkat normalitas menggunakan kriteria jika sig 0,05. Adapun hasil perhitungan uji normalitas pada angket dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5
Perhitungan Uji Normalitas
One-sample Kolmogorov-sminnorv Test

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre Test Eksperimen	.156	30	.061	.944	30	.117
	Post Test Eksperimen	.083	30	.200*	.962	30	.344
	Pre Test Kontrol	.111	29	.200*	.951	29	.196
	Post Test Kontrol	.119	29	.200*	.968	29	.511

*. This is a lower bound of the true significance.

Selanjutnya rekapitulasi hasil perhitungan uji normalitas pada *orates* dan *postets* kelas eksperimen maupun kelas control dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

Nilai	Kelas	Probabilitas	Siginifikansi	Tingkat Hubungan
<i>Pretest</i>	Eksperimen	0,061	>0,05	Normal
	Kontrol	0,200		Normal
<i>Posttes</i>	Eksperimen	0,200		Normal
	Kontrol	0,200		Normal

Hasil Uji Homogenitas

Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk menrima atau menolak hipotesis dengan membandingkan taraf sig pada *Lavene Statistic* dengan 0,05 (sig > 0,05). Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 7
Perhitungan Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	3.404	1	57	.070
	Based on Median	2.832	1	57	.098
	Based on Median and with adjusted df	2.832	1	55.188	.098
	Based on trimmed mean	3.401	1	57	.070

Hasil uji homogenitas variable penelitian diketahui dengan nilai signifikansi 0,070 dari hasil perhitungan *posttest* lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada data dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen.

Analisis data penelitian ini menggunakan uji t. Analisis uji t ini dilakukan untuk setelah kedua syarat terpenuhi yaitu bahwa data tersebut berdistribusi normal dan homogeny. Analisis uji t yang dilakukan untuk menjawab rumusan hipotesis nihil (H_0) yang diajukan peneliti yaitu :

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media film dokumenter terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo tahun pelajaran 2019/2020. Pengujian *Independent Sample T test* dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS for Windows versi 22* dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikansi atau nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai signifikansi atau nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun hasil uji *Independen Sample T test* dengan *SPSS for Windows versi 22* terhadap hasil belajar (*posttes*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan dalam table berikut:

Tabel 8
Hasil Uji T Independent Sample Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	10.407	.002	4.576	57	.000	14.909	3.258	8.385	21.433
	Equal variances not assumed			4.534	42.825	.000	14.909	3.289	8.276	21.542

Berdasarkan uji yang diperoleh dari table di atas bahwa nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai sig. (2-tailed) < 0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternative (H_a) diterima.
 Uji Hipotesis

Berdasarkan penyajian data dan uji prasyarat analisis data, telah menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, maka pengajuan hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji Independent Sample T test, Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis nol (H_0) sehingga diketahui H_0 diterima atau ditolak. Hipotesis nol (H_0) yaitu : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran film dokumenter terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo tahun pelajaran 2019/2020.

Hasil uji-t yang diperoleh bahwa nilai sig.(2-tailed) yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai sig (2-tailed) < 0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternative (H_a) diterima artinya : Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran film dokumenter terhadap hasil belajar siswa IPS di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo tahun pelajaran 2019/2020.

Dengan ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a pada pengujian hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat menguji kebenaran hipotesis yaitu terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran film dokumenter terhadap

hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo tahun pelajaran 2019/2020.

Analisis data selanjutnya adalah analisis data nilai post test yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar antar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh media film dokumenter dalam meningkatkan hasil belajar IPS adalah dengan statistik parametrik dengan analisis uji t untuk sampel yang tidak berkorelasi.

Dalam penelitian ini, uji *Independent Sample T-Test* dilakukan dengan bantuan software SPSS 22.00 For Windows dengan kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi atau nilai Sig.(*2tailed*) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. jika nilai signifikansi atau nilai Sig.(*2tailed*) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran film dokumenter terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Independent Sample T-test* yang mana diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai sig (2-tailed) < 0,05, sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak sehingga hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya; Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran film dokumenter terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo tahun pelajaran 2019/2020.

Pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas control yang dapat dilihat dari hasil rata-rata data *Posttes* dan juga analisis uji-t. Nilai rata-rata data *Posttes* kelas eksperimen yaitu 86,00 sedangkan kelas control 70,50. Perbedaan ini sangat terlihat pada aspek perhatian siswa saat diberikan media pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran film dokumenter pada kelas eksperimen, para siswa antusias ketika sudah dikirim film dokumenter tentang materi sejarah masuknya islam ke Indonesia dan siswa segera mengkondisikan diri mereka sendiri untuk memperhatikan apa yang akan diputar video pembelajaran tersebut. Siswa juga bersemangat dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok tentang materi yang akan disampaikan.

Hasil penelitian diatas didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan saudara Ira Agus Sofiana. Yang berjudul “Pengaruh Media Film Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran SKI di MIN 10 Bandar Lampung”. Dari hasil penelitian diketahui bahwa hasil belajar peserta didik setelah proses pembelajaran menggunakan media film nilai rata-rata 76,08 sedangkan tanpa menggunakan media film nilai rata-rata 72,08. Uji t untuk nilai tes akhir diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,853 > 1,671$ pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Sesuai kriteria ujit berarti diterima dan H_0 di tolak. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar yang menggunakan media film dengan hasil belajar yang tanpa menggunakan media Film. Dengan demikian penggunaan media film berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran SKI di MIN 10 Bandar Lampung.

Hal tersebut juga diperkuat lagi dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Guntur Elwanda yang berjudul “Pengaruh Media Film Dokumenter Terhadap Kemampuan Bercerita Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2015/2016”. Berdasarkan Hasil pengujian Hipotesis memperoleh temuan ada perbedaan kemampuan bercerita antara siswa yang dilatih dengan media film dokumenter (setelah perlakuan) dengan siswa yang kemampuan bercerita tidak diberi perlakuan dengan media film dokumenter, ternyata dengan d.b sebesar 38 itu diperoleh besarnya “t” dalam hitungan nilai tt, ($Tt5\% = 2,024$ dan $tt1\% = 2,711$), sedangkan ($t_0 = 66,19$) maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar daripada tt; yaitu : $2,024 < 66,19 > 2,711$. Karena t_0 lebih besar dari tt, hipotesis nol yang diajukan dimuka ditolak. Hal ini berarti bahwa adanya pengaruh media film dokumenter terhadap kemampuan bercerita siswa kelas VII SMP Negeri 10 Tanjungpinang.

Penelitian ini juga didukung oleh teori dari beberapa ahli salah satunya menurut Husmiati (2010: 61) mendefinisikan Film Dokumenter merupakan sebagai salah satu jenis film yang berupa sebuah laporan aktual yang kreatif berdasarkan kenyataan. Film dokumenter merupakan film yang dibuat berdasarkan fakta bukan fiksi bukan pula memfiksikan fakta atau melakukan tipuan atau pemalsuan dari kejadian fakta yang terjadi, serta pola penting dalam film dokumenter menggambarkan permasalahan suatu kehidupan manusia dan Husmiati juga mengemukakan bahwa media film dokumenter bisa membuat metode pembelajaran sangat menarik dan variatif.

Dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran film dokumenter dapat membantu guru untuk mempermudah menyampaikan isi dari materi pembelajaran kepada siswa dan dapat membuat siswa antusias dalam menerima materi pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa juga akan semakin membaik. Dengan, penggunaan media pembelajaran film documenter ini siswa akan semakin mudah menyerap materi yang disampaikan.

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis penelitian ini maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran film dokumenter dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo tahun pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *Independent Sample T-test* diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan atau nilai sig (2-tailed) < 0,05 sehingga diperoleh hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media film dokumenter terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo tahun pelajaran 2019/2020.

Dengan demikian penerapan film dokumeter dianggap berhasil terhadap hasil belajar siswa karena media ini mudah diterapkan jenis film yang berupa sebuah laporan aktual yang kreatif berdasarkan kenyataan. Film dokumenter merupakan film yang dibuat berdasarkan fakta bukan fiksi bukan pula memfiksikan fakta atau melakukan tipuan atau pemalsuan dari kejadian fakta yang terjadi, serta pola penting dalam film dokumenter menggambarkan permasalahan suatu kehidupan manusia. Sehingga semakin sering guru menggunakan media pembelajaran film dokumenter kegiatan belajar mengajar (KBM) maka semkin tinggi hasil belajar siswa yang diperoleh.

Referensi

- Afifah, Silvi Nur & Lailatur Rofiah. Pengembangan sumber dan media pembelajaran ips untuk meningkatkan ecoliteracy peserta didik. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 2 (7), 136-161

- Arikunto, S.2014. *Prosedur penelitian pendekatan suatu praktek*. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2013. *Media pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Asra, dkk. 2007. *Komputer dan media pembelajaran di SD*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Asyhar, H. R. 2011. *Kreatif mengembangkan media pembelajaran*. Gaung Persada Press.
- Hamalik, O. 2007. *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT Rineka Cipta.
- Munadi, Y. 2008. *Media pembelajaran*. Gaung Persada.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi hasil belajar*. Pustaka Belajar.
- Riduwan. 2009. *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*. Alfabeta.
- Rinanto, A. 1982. *Pengaruh media audiovisual dalam pendidikan*. Yayasan Kanisius.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. PT. Raja grafindo Persada.
- Sobry Sutikno, Sobry. 2014. *Metode & Model-Model Pembelajaran*, Holistica.
- Rahmawati, Weni Kurnia & Abdurrahman Ahmad. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Sekolah Di SMA Nuris Jember. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan, Vol 3, No 1 (2019)*
- Rahmawati, Weni Kurnia, Abdurrahman Ahmad & Dian Nur Azizah. (2020). Efektivitas Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Jember. *Education Journal: Journal Education Research and Development, Vol 4, No 1 (2020)*
- Subana, dkk. 2015. *Statistika Pendidikan*.. Pustaka Setia.
- Suprijono, Agus, 2016. *Cooperatif learning teori dan aplikasi PAIKEM*: Pustaka Pelajar.

Pengaruh penggunaan film dokumenter ... (Depict P & A. Ahmad & Sahrul Anam)

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar* Kencana Prenada.

Thobroni, M. 2017. *Belajar dan pembelajaran teori dan praktik*: R-ruzz Media.

Sudjana, N. 2006. *Penilaian hasil proses belajar mengajar* PT. Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2011. *Pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan dan tenaga kependidikan*. Kencana Prenada Media Group.